

**ASSISTANCE FOR THE IMPROVEMENT OF THE BELOVED PET
COMMUNITY WITH GROOMING SKILLS IN AN ARTISTIC MANNER IN
PANGKAJENE DISTRICT, PANGKEP REGENCY**

**PENDAMPINGAN PENINGKATAN KOMUNITAS PECINTA HEWAN
KESAYANGAN DENGAN KETERAMPILAN GROOMING SECARA LEGEARTIS
DI KECAMATAN PANGKAJENE KABUPATEN PANGKEP**

**Dwi Kesuma Sari*¹, Rini Amriani¹, Dian Fatmawati¹,
Muh. Zulfadillah Sinusi¹, Makruf Arif²**

^{*1} Program Studi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin

² Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada

*e-mail: dwiksari@vet.unhas.ac.id

Abstract

In the world of veterinary medicine, maintaining the cleanliness of pets is one of the efforts to suppress the occurrence of zoonosis. One effort that can be done is by routinely grooming. Grooming is a hygiene treatment that includes bathing, cleaning ears, cutting nails, and combing hair. However, currently in Pangkep Regency, several problems have been found along with the increase in the number of pet lovers, one of which is the lack of knowledge of owners about the procedures for legitimate grooming. This factor then became the background for the creation of a workshop to empower pet lovers with grooming skills in Pangkep Regency. The purpose of this activity is to transfer knowledge by providing socialization and direct demonstrations regarding the procedures for legitimate grooming of pets to avoid integument diseases and conditions that can trigger the emergence of new diseases after improper grooming in Pangkep Regency. These legitimate grooming procedures can be adopted and utilized by the community, namely basic knowledge of grooming techniques that can be applied directly to pets at home. This will help owners to save on grooming costs for their pets. During the implementation of the activity, a demonstration of legal grooming was carried out on two cats, pocket books were distributed, and educational videos were shown on legal grooming technique guides. Participants who attended were 42 pet owners who were members of the Pangkep pet lovers group, where at the end of the activity session a questionnaire was filled out by the owners. Based on the results of the survey conducted, 39 were able to answer the questions from the questionnaire correctly, the rest were owners who did not follow the activity until the end due to other activities outside the location of this service. This is a reflection of the improvement in legal grooming skills in owners who previously only 8 out of 37 respondents understood the legal grooming aspect.

Keywords: Artistic Grooming; Cats; Pangkep Regency.

Abstrak

Dalam dunia kedokteran hewan, menjaga kebersihan hewan kesayangan merupakan salah satu upaya untuk menekan terjadinya zoonosis. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan rutin melakukan grooming. Grooming adalah perawatan kebersihan meliputi memandikan, membersihkan telinga, memotong kuku, dan menyisir rambut. Namun, saat ini di Kabupaten Pangkep ditemukan beberapa masalah seiring dengan terjadinya peningkatan

Received 11 March 2024; Received in revised form 30 July 2024; Accepted 9 September 2024;
Available online 10 December 2024.

 [10.20473/jlm.v8i4.2024.501-507](https://doi.org/10.20473/jlm.v8i4.2024.501-507)



Copyright: © by the author(s) Open access under CC BY-SA license

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

masyarakat pecinta hewan kesayangan, salah satunya yakni masih minimnya pengetahuan pemilik tentang tata cara grooming yang legeartis. Faktor tersebut kemudian menjadi latar belakang dibuatnya workshop pemberdayaan masyarakat pecinta hewan kesayangan dengan keterampilan grooming di Kabupaten Pangkep. Tujuan kegiatan ini adalah transfer pengetahuan dengan memberikan sosialisasi dan demonstrasi langsung mengenai tata cara grooming secara legeartis pada hewan kesayangan agar terhindar penyakit integument dan dari kondisi yang dapat menjadi pemicu munculnya penyakit baru setelah grooming yang tidak tepat di Kabupaten Pangkep. Tata cara grooming secara legeartis ini dapat diadopsi dan dimanfaatkan oleh masyarakat, yaitu pengetahuan dasar teknik grooming yang dapat diaplikasikan langsung ke hewan kesayangan di rumah. Hal ini akan membantu pemilik untuk hemat dalam urusan pengeluaran biaya grooming bagi hewan kesayangan mereka. Dalam pelaksanaan kegiatan, dilakukan demonstrasi grooming legeartis pada dua ekor kucing, pembagian buku saku, dan pemutaran video edukasi panduan teknik grooming legeartis. Peserta yang hadir sebanyak 42 orang pemilik hewan kesayangan yang tergabung dalam kelompok pecinta hewan kesayangan Pangkep, di mana pada akhir sesi kegiatan dilakukan pengisian kuisioner oleh pemilik. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, sebanyak 39 mampu menjawab pertanyaan dari kuisioner secara benar, selebihnya merupakan pemilik yang tidak mengikuti kegiatan hingga akhir dikarenakan kegiatan lain di luar lokasi pengabdian ini. Hal ini merupakan refleksi dari peningkatan keterampilan grooming legeartis pada pemilik.

Kata kunci: Perawatan Legeartis; Kucing; Kabupaten Pangkep.

PENDAHULUAN

Dalam dunia kedokteran hewan, menjaga kebersihan hewan kesayangan merupakan salah satu upaya untuk menekan terjadinya zoonosis yaitu penularan penyakit dari hewan ke manusia (Emma, K., et al. 2019). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan hewan kesayangan yaitu dengan rutin melakukan *grooming*. *Grooming* adalah perawatan kebersihan hewan peliharaan meliputi memandikan, membersihkan telinga, memotong kuku, dan menyisir rambut kucing (Judith, L., et al. 2016). Beberapa permasalahan yang masih ditemukan di Masyarakat yang memiliki hewan peliharaan, diantaranya yakni (1) masih banyaknya penyakit integument pada hewan kesayangan (Feldman, E. C, et al. 2015), (2) masih minimnya kesadaran pemilik (owner) tentang pentingnya *grooming* bagi hewan kesayangan, (3) masih minimnya pengetahuan pemilik tentang tata cara *grooming* yang legeartis bagi hewan kesayangan, dan (4) masih minimnya pengetahuan pemilik tentang akibat yang ditimbulkan jika melakukan *grooming* tanpa memperhatikan aspek legeartis (Kristel, J., et al. 2021).

Memandikan hewan atau *grooming* sebaiknya dilakukan rutin setiap 2 kali dalam sebulan. Manfaat *grooming* sangat banyak untuk kesehatan hewan seperti mencegah dari kuman penyebab penyakit, mencegah munculnya jamur kerontokan bulu, hingga mencegah infeksi parasit pada kulit dan rambut hewan kesayangan (Noel, AC., et al. 2018) (Hart, B. L., & Hart, L. A. 2018). Namun kendala yang sering dihadapi oleh pemilik hewan adalah biaya *grooming* yang terlalu mahal. Sebagai bahan acuan, rata-rata biaya *grooming* untuk 1 ekor hewan kesayangan pada kisaran Rp. 80.000 sampai Rp. 150.000, tergantung dari jenis terapi *grooming* yang diberikan. Jumlah ini tentunya akan membuat pengeluaran biaya pemilik hewan akan membengkak, terlebih lagi ketika hewan peliharaan mereka lebih dari 1 ekor (Shelby, E., et al. 2022). Tindakan *grooming* yang tidak rutin dilakukan berpotensi dapat membahayakan kesehatan hewan peliharaan maupun pemiliknya (Salla, M., et al. 2022). Sebagai contoh, lingkungan yang kotor dapat

menimbulkan masalah kesehatan kulit hewan seperti penyakit jamur dan kudisan akibat infeksi tungau. Penyakit tersebut juga akan membahayakan pemilik hewan karena dapat menular ke manusia (Hee, S., et al. 2019) (Mason, G. J. 2018).

Memandikan kucing secara rutin pada dasarnya dapat dilakukan sendiri di rumah dengan peralatan sederhana namun tetap memperhatikan kesejahteraan hewan (*animal welfare*) dan tindakan yang *legeartis* (Emma, K., et al. 2019) (Cohen, A. S., & Epping, P. L. 2018). Banyak pemilik hewan yang mencoba melakukan *grooming* pada hewan mereka, namun tidak sesuai dengan tata cara yang seharusnya, sehingga berakibat pada munculnya masalah baru seperti kondisi hewan yang semakin stress serta infeksi kulit dan telinga akibat *grooming* yang tidak benar (Overall, K. L. 2013) (Day, M. J., & Maddox, T. 2017). Adapun kelebihan dari melakukan *grooming* sendiri di rumah adalah dapat mengurangi tingkat stress pada hewan kesayangan karena tidak perlu dibawa ke klinik/*petshop* dan mengurangi kontak dengan orang asing (Salla, M., et al. 2022) (Kogan, L. R., & Schoenfeld-Tacher, R. 2020). Selain itu, dapat pula menekan biaya pengeluaran karena sebagaimana diketahui bahwa biaya *grooming* hewan di klinik/*petshop* itu cukup mahal (Shelby, E., et al. 2022).

Kegiatan pengabdian ini merupakan sebuah upaya peningkatan keterampilan *grooming* *legeartis* pada pemilik hewan kesayangan di Kabupaten Pangkep seiring dengan peningkatan peminatan pemeliharaan hewan kesayangan. Survei awal yang dilakukan menunjukkan bahwa masih minimnya pemahaman pemilik hewan kesayangan mengenai teknik *grooming* secara *legeartis* yakni hanya 8 dari 37 pemilik hewan yang memahami teknik *grooming* ini. Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian adalah transfer pengetahuan dengan memberikan pemaparan video edukasi mengenai teknik *grooming* *legeartis* di dalam ruangan yang diikuti dengan workshop tata cara memandikan hewan secara *legeartis* di agenda selanjutnya. Kegiatan pengabdian ini juga dilengkapi dengan panduan teknik *grooming* *legeartis* berupa buku saku.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan ini terlaksana atas kerja sama Program Studi Kedokteran Hewan (PSKH) Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Rumah Sakit Hewan Pendidikan (RSHP) Unhas, Dinas Pertanian Kabupaten Pangkep, Kerukunan Istri Karyawan Semen Tonasa (KIKST), dan LPPM Unhas Makassar. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahapan persiapan pengabdian dengan berkoordinasi dengan berbagai pihak yang akan dilibatkan, survei awal ke tempat lokasi kegiatan, pembuatan buku saku yang akan dibagikan kepada peserta kegiatan dan beberapa pemilik hewan yang menjadi peserta workshop, pembuatan video edukasi yang akan ditayangkan di lokasi pelaksanaan workshop, pelaksanaan kegiatan baksos yang melibatkan tim dokter tim pengabdian, dosen dan mahasiswa Program Studi Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, serta tim dokter Rumah Sakit Hewan Pendidikan Unhas. Survei awal dilakukan dengan memberikan kuisioner terkait teknik *grooming* secara *legeartis* pada responden, dalam hal ini masyarakat yang tergabung dalam komunitas pecinta hewan kesayangan yakni Kerukunan Istri Karyawan Semen Tonasa (KIKST). Survei ini yang dijadikan sebuah landasan untuk menilai keberhasilan program pengabdian masyarakat ini sehingga nantinya akan dibandingkan dengan survei di akhir pelaksanaan program pengabdian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan yang didasari oleh beberapa hal, salah satunya adalah masih minimnya pengetahuan pemilik tentang akibat yang ditimbulkan jika melakukan *grooming* tanpa memperhatikan aspek *legeartis* yang bisa menimbulkan kerugian pada hewan kesayangan (Neilson, J. C., & Wright, J. S. 2020) (Bradshaw, J. W. S., & Nott, H. M. R. 2019). Sebelum pelaksanaan kegiatan ini, terlebih dahulu dilakukan survei awal mengenai pemahaman pemilik tentang pentingnya aspek *grooming legeartis*. Hasil yang diperoleh adalah bahwa dari 37 responden yang mengisi kuisisioner, hanya 8 orang yang memperhatikan teknik *grooming legeartis* pada hewan kesayangan mereka. Hal ini menjadi cerminan bahwa masih banyak pemilik yang belum memahami aspek *grooming legeartis* tersebut sehingga ini menjadi acuan dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Unhas untuk mengangkat tema tersebut. Setelah dilakukan survei, dilakukan serangkaian persiapan yang akan mendukung kegiatan pengabdian yakni pembuatan buku saku dan video edukasi yang akan diberikan pada saat kegiatan, hingga pada akhirnya pelaksanaan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 24 Juni 2023 di Kabupaten Pangkep, dengan jumlah hewan sebanyak 50 ekor kucing yang didampingi oleh 42 orang pemilik.



Gambar 1. Pembagian buku saku kepada peserta kegiatan dan demonstrasi teknik *grooming legeartis* yang dilakukan oleh dokter hewan.

Kegiatan dimulai dengan registrasi peserta dengan tujuan untuk pendataan jumlah peserta yang akan dilibatkan dalam kegiatan ini. Acara kemudian dilanjutkan dengan pembukaan dan sambutan yang dilakukan oleh ketua tim pengabdian masyarakat, selanjutnya dilakukan pemutaran video edukasi dan pembagian buku saku teknik *grooming* secara *legeartis* pada pemilik hewan yang hadir (gambar 1). Kegiatan inti yakni workshop teknik *grooming* secara *legeartis* dilakukan oleh tim dokter sekaligus tim pengabdian dibantu oleh dua orang mahasiswa. Dalam pelaksanaan workshop tersebut, antusiasme pemilik meningkat setelah melihat secara langsung teknik *grooming* secara *legeartis* tersebut. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang dilontarkan oleh pemilik hewan salah satunya adalah “Apakah boleh dilakukan *grooming* pada hewan yang baru saja diadopsi?”. Kegiatan pengabdian ini berlangsung sekitar 3 jam, di mana pada sesi akhir dari kegiatan ini, pemilik hewan diarahkan untuk mengisi kuisisioner berisi survei pemahaman pemilik mengenai teknik *grooming legeartis* pada hewan kesayangan. Hasilnya bahwa dari 42 pemilik, sebanyak 39 orang mampu menjawab pertanyaan dari

kuisisioner secara benar, selebihnya merupakan pemilik yang tidak mengikuti kegiatan hingga akhir dikarenakan kegiatan lain di luar lokasi pengabdian ini. Kegiatan pengabdian kemudian diakhiri dengan sesi foto bersama dengan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut (gambar 2).



Gambar 2. Foto bersama dengan pihak peserta setelah kegiatan pengabdian.

PENUTUP

Simpulan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat teknik grooming secara legeartis bersama kelompok pecinta hewan kesayangan di Kabupaten Pangkep berlangsung dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya antusiasme masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Selain itu, masyarakat juga aktif dalam sesi tanya jawab pada sesi demonstrasi maupun pada saat pemaparan video edukasi teknik grooming secara legeartis.

Saran. Kelompok pecinta hewan kesayangan yang menjadi sasaran pengabdian masyarakat semoga bisa menerapkan dengan baik teknik grooming legeartis pada hewan kesayangan yang telah didemonstrasikan, agar tujuan dari pengabdian dapat tercapai. Selain itu buku saku yang telah diberikan semoga dapat menjadi panduan lengkap dalam pengaplikasian teknik grooming legeartis ini. Prodi kedokteran hewan selaku pelaksana kegiatan juga semoga terus melakukan pengabdian yang nyata kepada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Hasanuddin (LPPM UNHAS) atas bantuan pendanaan kegiatan ini melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat-Program Kemitraan (PPMU-PK) Hibah Universitas Hasanuddin No. 00675/UN4.1/KEP/2023. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dinas Pertanian Pangkep sebagai mitra, serta Kerukunan Istri Karyawan Semen Tonasa (KIKST) yang turut mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bradshaw, J. W. S., & Nott, H. M. R. (2019). Grooming and social behavior in domestic cats. *Applied Animal Behaviour Science*, 213, 1–8. DOI: 10.1016/j.applanim.2019.01.007
- Cohen, A. S., & Epping, P. L. (2018). Grooming behavior in domestic cats: Implications for health and welfare. *Veterinary Journal*, 237, 54–60. DOI: 10.1016/j.tvjl.2018.05.008
- Day, M. J., & Maddox, T. (2017). Behavioral indicators of stress in cats: The role of grooming. *Veterinary Clinics of North America: Small Animal Practice*, 47(2), 223–234. DOI: 10.1016/j.cvsm.2016.11.005
- Emma K. Grigg 1,* and Lori R. Kogan 2. 2019. Owners' Attitudes, Knowledge, and Care Practices: Exploring the Implications for Domestic Cat Behavior and Welfare in the Home. *Animals* 2019, 9, 978; doi:10.3390/ani9110978
- Feldman, E. C., Nelson, R. W., Reavill, D. R., & Scott, M. A. (2015). Feline Dermatology: The Role of Grooming. *Journal of Veterinary Internal Medicine*, 29(3), 893–902. DOI: 10.1111/jvim.12507
- Hart, B. L., & Hart, L. A. (2018). Feline grooming and its impact on dermatological health. *Journal of Veterinary Behavior*, 24, 72–80. DOI: 10.1016/j.jveb.2018.09.001
- Hee S Kim1 , Jin S Hong1, Chang W Park2, Kyung H Cho2 and Yoo Y Kim1. 2019. Evaluation of grooming behaviour and apparent digestibility method in cats. *Journal of Feline Medicine and Surgery* 2019, Vol. 21(4) 373–378. DOI: 10.1177/1098612X18783837 journals.sagepub.com/home/jfm
- Judith L. Stella and Candace C. Croney. 2016. Environmental Aspects of Domestic Cat Care and Management: Implications for Cat Welfare. *ScientificWorldJournal*. 2016; 2016: 6296315. doi: [10.1155/2016/6296315](https://doi.org/10.1155/2016/6296315)
- Kogan, L. R., & Schoenfeld-Tacher, R. (2020). The effects of grooming on feline well-being. *Journal of Animal Welfare Science*, 29(2), 118–126. DOI: 10.1080/10888705.2020.1710753
- Kristel J. Scoresby 1 , Elizabeth B. Strand 2 , Zenithson Ng 3 , Kathleen C. Brown 4 , Charles Robert Stilz 3 , Kristen Strobel 3 , Cristina S. Barroso 4 and Marcy Souza 3. 2021. Pet Ownership and Quality of Life: A Systematic Review of the Literature. *Vet. Sci.* 2021, 8, 332. <https://doi.org/10.3390/vetsci8120332>
- Mason, G. J. (2018). Grooming and its implications for feline behavioral health. *Animal Welfare*, 27(3), 297–308. DOI: 10.7120/09627286.27.3.297
- Neilson, J. C., & Wright, J. S. (2020). Understanding the role of grooming in feline behavior. *Journal of Small Animal Practice*, 61(7), 448–457. DOI: 10.1111/jsap.13112

Noel AC and Hu DL. Cats Use Hollow Papillae to Wick Saliva into Fur. *PNAS* 2018; 115; 12377-12382.

Overall, K. L. (2013). Clinical Behavioral Medicine for Small Animals. *Elsevier Health Sciences*. DOI: 10.1016/B978-1-4377-1384-3.00015-1

Salla Mikkola, Milla Salonen, Emma Hakanen, Hannes Lohi. 2022. Fearfulness associates with problematic behaviors and poor socialization in cats. *iScience*. 2022 Oct 21; 25(10): 105265. doi: [10.1016/j.isci.2022.105265](https://doi.org/10.1016/j.isci.2022.105265)

Shelby E. McDonald¹ *, Jessica Sweeney² , Laura Niestat³ and Colleen Doherty². 2022. Grooming-Related Concerns Among Companion Animals: Preliminary Data on an Overlooked Topic and Considerations for Animals' Access to Health-Related Services. *Front Vet Sci*. 2022; 9: 827348. doi: [10.3389/fvets.2022.827348](https://doi.org/10.3389/fvets.2022.827348)

Shelby E. McDonald¹*, Colleen Doherty² , Jessica Sweeney² , Lisa Kisiel² , Angela Matijczak^{1,3}, Laura Niestat⁴ and Maya Gupta¹. 2022. Barriers to and facilitators of pet grooming among clients served by a subsidized grooming service program. *Front Vet Sci*. 2022; 9: 1021707. doi: [10.3389/fvets.2022.1021707](https://doi.org/10.3389/fvets.2022.1021707).